

PENGARUH METODE *DRILL WRITING* TERHADAP KOMPETENSI MENULIS *HANZI* PADA SISWA SD NSA SURABAYA

Maria Apriana¹, Steffiegrace Natalie²

¹Universitas Widya Kartika

²Universitas Widya Kartika

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode *drill writing* terhadap penguasaan karakter *hanzi* pada siswa Sekolah Dasar Nation Star Academy Surabaya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuasi-eksperimen dengan desain *pretest-posttest control group*. Subjek penelitian terdiri dari dua kelas, yaitu kelas eksperimen yang menggunakan metode *drill writing* dan kelas kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada nilai rata-rata post-test kelas eksperimen dibandingkan kelas kontrol. Selain itu, jumlah siswa yang mencapai nilai di atas KKM di kelas eksperimen lebih banyak dibandingkan kelas kontrol. Dengan demikian, metode *drill writing* terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis dan penguasaan *Hanzi* pada siswa sekolah dasar.

Kata kunci: metode *drill writing*, penguasaan *hanzi*, pembelajaran bahasa Mandarin

Abstract

This study aims to examine the effect of the drill writing method on the mastery of Hanzi characters among elementary students at Nation Star Academy Surabaya. A quasi-experimental approach was applied using a pretest-posttest control group design. The participants included two classes: an experimental class that employed the drill writing method and a control class that followed conventional instruction. The findings revealed a significant increase in the average post-test scores of the experimental class compared to the control class. Furthermore, more students in the experimental group reached scores above the Minimum Mastery Criterion. Therefore, the drill writing method proved to be effective in enhancing Hanzi writing skills and mastery among elementary school students.

Keywords: drill writing method, Hanzi mastery, Mandarin language learning

1. PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat komunikasi utama manusia, dan Mandarin menjadi salah satu bahasa dengan jumlah penutur terbesar di dunia. Mandarin menggunakan sistem tulisan Hanzi yang memiliki struktur kompleks dan membutuhkan pemahaman urutan goresan, sehingga menimbulkan kesulitan bagi siswa, terutama di tingkat sekolah dasar. Menurut Hamzah (2020), menulis adalah proses menyusun dan menyampaikan ide secara tertulis, dan dalam konteks Mandarin, kemampuan menulis Hanzi berperan penting dalam mendukung keterampilan berbahasa lainnya. Pranata, Christiana, dan Chun (2018) menyatakan bahwa menulis Hanzi menuntut ketelitian serta kemampuan mengingat bentuk, urutan goresan, pelafalan, dan makna karakter. Siswa yang terampil menulis biasanya mampu membaca Hanzi dengan lebih baik. Selain itu, motivasi belajar turut memengaruhi keberhasilan pembelajaran bahasa asing (Orio, 2012). Metode drill, yang menekankan latihan berulang untuk membentuk kebiasaan dan ketangkasan, dinilai efektif dalam meningkatkan keterampilan dasar (Bahri, 2010). Namun, penelitian mengenai efektivitas metode drill writing terhadap penguasaan Hanzi masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh metode drill writing terhadap kemampuan menulis Hanzi siswa.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian eksperimen merupakan pendekatan yang digunakan untuk menelusuri hubungan sebab-akibat antara dua variabel, di mana salah satu variabel sengaja dimanipulasi oleh peneliti, sementara faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi hasil dikendalikan atau diminimalkan (Arikunto, 2019: 9).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuasi-eksperimen dengan desain *Pretest-Posttest Control Group*. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV A (kontrol) dan IV B (eksperimen) SD Nation Star Academy Surabaya, total 45 siswa. Kelas eksperimen menerima pembelajaran metode *drill writing*, sedangkan kelas kontrol menggunakan metode konvensional. Data dikumpulkan melalui tes menulis Hanzi (*pre-test dan post-test*), kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif kuantitatif untuk menghitung rata-rata nilai dan persentase ketuntasan belajar ($KKM = 75$).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Penerapan Metode Drill Writing Dalam Penguasaan Hanzi

Pembelajaran Hanzi dengan metode *drill writing* dilakukan secara bertahap, yaitu: pengenalan dan pemodelan karakter, latihan terstruktur, dan pemberian umpan balik serta revisi yang bertujuan untuk memperkuat pemahaman dan keterampilan siswa. Ketiga tahap ini dirancang secara sistematis untuk memfasilitasi pemahaman siswa terhadap struktur karakter Hanzi, sekaligus meningkatkan kemampuan menulis melalui pengulangan dan koreksi yang terarah.

3.2. Tahap pengenalan dan pemodelan

Pada tahap awal ini, pengenalan karakter Hanzi dilakukan dengan pendekatan multimodal untuk memaksimalkan pemrosesan informasi visual dan kinestetik siswa. Langkah-langkah yang diterapkan meliputi:

3.2.1. Penyajian Materi Awal

Pengajar memperkenalkan karakter-karakter Hanzi dari buku *Hanyu 2* Bab 14 sebagai materi dasar. Pemilihan karakter didasarkan pada tingkat kesulitan yang sesuai dengan kompetensi siswa.

3.2.2. Demonstrasi Langsung oleh Penulis

Selain media digital, pengajar juga melakukan pemodelan langsung di papan tulis dengan menuliskan Hanzi sesuai urutan baku. Hal ini berfungsi sebagai *reinforcement* (penguatan) bagi memori siswa melalui observasi langsung terhadap proses penulisan.

3.3. Tahan Latihan Terstruktur *Drill Writing*

Tahap ini merupakan inti dari metode *drill writing*, di mana siswa melakukan pengulangan terkontrol untuk menginternalisasi pola penulisan Hanzi. Latihan terstruktur terdiri dari beberapa komponen:

3.3.1. Penulisan Berulang (*Drill Writing*)

Siswa diminta menulis karakter Hanzi secara berulang dalam buku latihan. Aktivitas ini bertujuan untuk melatih memori motorik dan meningkatkan kelancaran dalam menulis.

3.3.2. Pekerjaan Rumah Terstruktur

Penulisan Urutan Goresan: Siswa harus menuliskan urutan goresan dengan benar, sekaligus menghitung jumlah goresan pada setiap karakter. Tugas ini melatih ketelitian dan pemahaman struktur Hanzi.

3.3.3. Latihan Soal

Konversi Pinyin ke *Hanzi*: Siswa diberikan lima soal berupa tulisan pinyin dan diminta untuk menuliskannya dalam bentuk huruf Hanzi. Latihan ini bertujuan agar siswa tidak hanya sekedar menghafal bentuk huruf, tetapi juga memahami bagaimana cara dan aturan dalam menulis Hanzi dengan benar.

3.4. Tahap Umpan Balik

Setelah siswa menyelesaikan latihan, pengajar memberikan umpan balik langsung (*immediate feedback*) untuk mengidentifikasi kesalahan dan memberikan panduan perbaikan. Proses ini mencakup:

3.4.1. Koreksi Individual

Pengajar memeriksa hasil latihan siswa satu per satu dan memberikan catatan khusus terkait kesalahan urutan goresan, bentuk karakter, atau proporsi penulisan.

3.4.2. Revisi Mandiri oleh Siswa

Berdasarkan koreksi yang diberikan, siswa diminta memperbaiki tulisan mereka. Langkah ini memperkuat proses belajar melalui kesadaran akan kesalahan dan upaya korektif.

3.4.3. Evaluasi Formatif

Umpan balik tidak hanya bersifat korektif, tetapi juga formatif, yakni membantu siswa memahami kemajuan belajar mereka dan area yang masih perlu ditingkatkan.

3.5. Gambaran umum Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas IV A sebagai kelompok kontrol dan kelas IV B sebagai kelompok eksperimen di Sekolah Dasar Nation Star Academy Surabaya. Tujuannya adalah untuk mengetahui pengaruh metode *drill writing* terhadap penguasaan karakter Hanzi. Penelitian dilakukan dalam tiga pertemuan, dimulai dengan *pre-test*, dilanjutkan intervensi (pembelajaran dengan *drill writing*), dan diakhiri dengan *post-test*.

3.6. Hasil Evaluasi

Berikut adalah hasil *pre-test* dan *post-test* dari siswa/i yang telah mengikuti kegiatan belajar-mengajar dari awal hingga akhir, sebanyak enam kali pertemuan:

3.7. Hasil Pretest

Berikut hasil pretest siswa kelas IV A (kelas kontrol):

Tabel 1.
Nilai Pretest Siswa Kelas Kontrol

NO	Nama	Nilai Pre-Test
1	ABH	7,14
2	EEN	17,28
3	EGF	14,28
4	EAL	10,71
5	ECQLS	21,42
6	GMO	35
7	HEC	32
8	JLKR	17,85
9	JK	-
10	JAW	3,57
11	KE	0
12	KAC	42,84
13	MM	7,14

14	NP	28,56
15	NEL	28,56
16	OH	10,71
17	QEO	21,42
18	RGT	24,99
19	ST	24,99
20	SQLM	7,14
21	VSJ	7,14
22	CNS	7,14

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa dari total 22 siswa/i di kelas kontrol, hanya 21 siswa/i yang mengikuti pre-test. Nilai rata-rata pre-test siswa/i kelas IV A tercatat sebesar 17,64, dan tidak ada satu pun siswa/i yang mencapai standar kelulusan sebesar 75. Diagram berikut menyajikan persentase siswa/i kelas IV A:



Gambar 1

Diagram Hasil Persentase *Pre-test* Kelas Kontrol.

Dilihat dari diagram di atas, bahwa nilai *pretest* siswa kelas IV A Kelas Kontrol, diketahui ada 0% siswa dari keseluruhan siswa yang mendapat nilai di atas nilai standar 75 dan terdapat 100% siswa dari keseluruhan siswa yang mendapat nilai dibawah standar 75.

Berikut adalah hasil *post-test* siswa kelas IV A (kelas Kontrol):

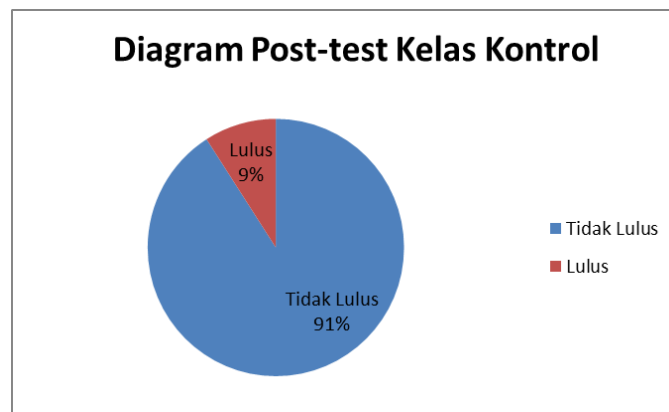
Tabel 2.

Nilai *Post-test* Siswa Kelas Kontrol

No	Nama	Post_Test
1	ABH	21,875
2	EEN	21,87
3	EGF	31,25
4	EAL	28,125
5	ECQLS	15,625
6	GMO	6,25
7	HEC	84,375

8	JLKR	9,375
9	JK	25
10	JAW	21,875
11	KE	0
12	KAC	87,5
13	MM	21,875
14	NP	59,375
15	NEL	28,125
16	OH	21,875
17	QEO	53,125
18	RGT	43,75
19	ST	40,625
20	SQLM	43,75
21	VSJ	25
22	CNS	25

Dari hasil di atas diketahui bahwa rata-rata nilai *post-test* siswa/i kelas IV A adalah 32,52 dan siswa/i yang memenuhi standar nilai kelulusan sebanyak 2 siswa. Berikut adalah diagramnya



Gambar 2

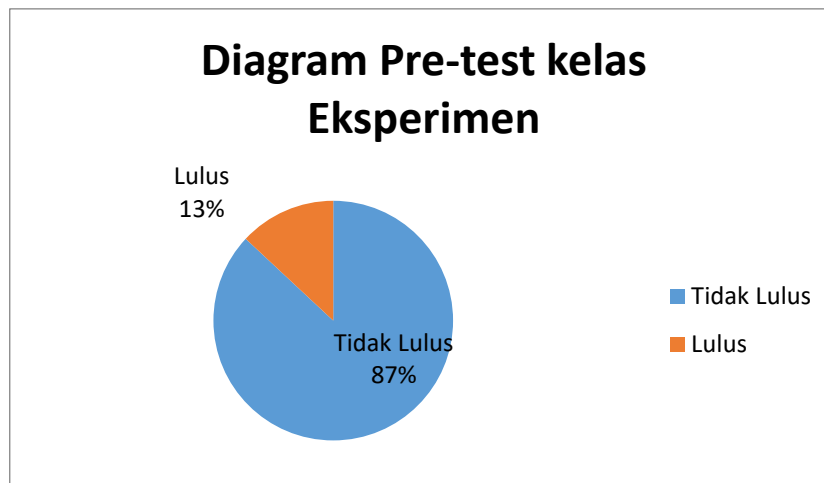
Diagram Hasil Persentase *Post-test* Kelas Kontrol.

Berdasarkan diagram di atas, diketahui bahwa pada hasil *post-test* siswa/i kelas IV A, sebanyak 9% dari total siswa memperoleh nilai di atas 75, sedangkan sisanya, yaitu 91%, memperoleh nilai di bawah 75.

Berikut adalah hasil *pre-test* siswa kelas IV B (Kelas Eksperimen):

Tabel 3.
 Nilai Pre-test Siswa Kelas Eksperimen

No	Nama	Pre Test
1	AB	42,84
2	ACH	3,57
3	ACS	85,68
4	BAU	10,71
5	BAMH	32,13
6	CVC	32,13
7	CCP	32,13
8	CSK	39,27
9	DMC	32,13
10	ENY	28,56
11	FJA	
12	GAS	7,14
13	JAHU	7,14
14	JOR	3,57
15	JEK	21,42
16	KNQ	3,57
17	ML	82,11
18	MAP	14,28
19	MJH	28,56
20	NJ	14,28
21	OCI	28,56
22	RMDW	96,39
23	SJDL	14,28



Gambar.3
 Diagram Hasil Presentase Pre-test Kelas Eksperimen

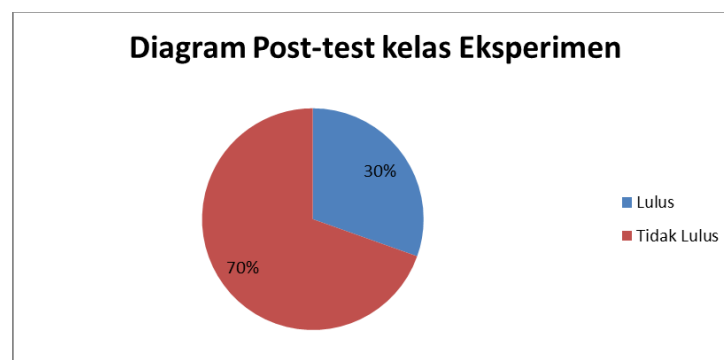
Berdasarkan tabel di atas, tercatat bahwa dari 23 siswa/i di kelas eksperimen, hanya 22 siswa/i yang mengikuti *pre-test*. Rata-rata nilai *pre-test* siswa/i kelas IV B (sebagai kelas eksperimen) adalah 30,02. Dari jumlah tersebut, terdapat 3 siswa/i yang mencapai nilai di atas standar kelulusan (75), sementara 20 siswa/i lainnya memperoleh nilai di bawah standar tersebut.

Berikut merupakan tabel hasil nilai *post-test* kelas IV B (kelas Eksperimen)

Tabel 4.
Hasil Nilai Post-test Kelas Eksperimen

No	Nama	Post_Tes t
1	AB	50
2	ACH	6,25
3	ACS	93,75
4	BAU	12,5
5	BAMH	37,5
6	CVC	40,625
7	CCP	28,125
8	CSK	78,125
9	DMC	40,625
10	ENY	53,55
11	FJA	31,25
12	GAS	12,5
13	JAHU	93,75
14	JOR	15,625
15	JEK	46,875
16	KNQ	46,875
17	ML	93,75
18	MAP	81,25
19	MJH	75
20	NJ	43,75
21	OCI	62,5
22	RMDW	93,75
23	SJDL	31,25

Dari hasil di atas diketahui bahwa rata-rata nilai *post-test* siswa/i kelas IV B (Kelas Eksperimen) adalah 50,83 dan siswa/i yang memenuhi standar nilai kelulusan sebanyak 7 siswa/i, siswa/i yang nilainya tidak memenuhi standar nilai kelulusan sebanyak 16 siswa. Berikut adalah diagram persentase siswa/i kelas IV B (Kelas Eksperimen):

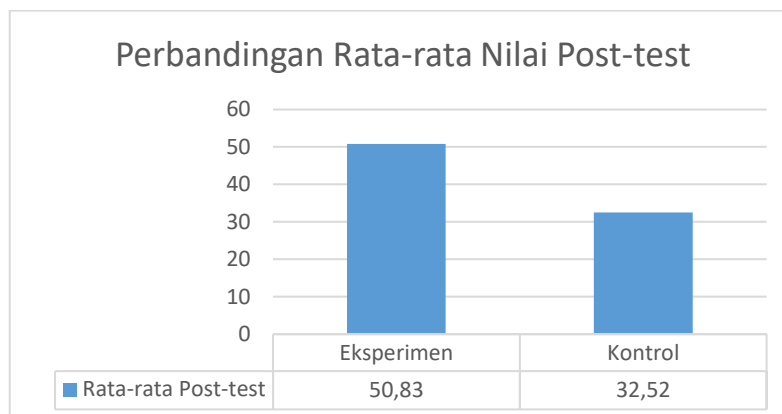


Gambar 4.
Diagram Hasil Persentase Kelas Eksperimen

Dilihat dari diagram di atas, bahwa nilai *Post-test* siswa/i kelas IV B (kelas Eksperimen) adalah 30,43% siswa/i yang mendapatkan nilai di atas 75 dan terdapat 69,57% siswa/i dari keseluruhan yang mendapat nilai dibawah 75.

3.8. Perbandingan nilai *post-test* kelas kontrol dan eksperimen

Dari hasil nilai *post-test* siswa kelas kontrol dan siswa kelas eksperimen, perbandingan nilai kelas kontrol dan kelas eksperimen yang lulus dan tidak lulus dapat ditulis dalam diagram seperti berikut:



Gambar 5.

Diagram Persentase Hasil Post-test Kelas Kontrol dan Eksperimen

Pada kelompok kontrol (kelas IV A), nilai rata-rata pre-test yang diperoleh siswa adalah 17,64 dan tidak ada satu pun siswa yang mencapai standar kelulusan 75. Setelah mengikuti pembelajaran dengan metode konvensional, nilai rata-rata post-test meningkat menjadi 32,52, namun hanya dua siswa yang berhasil mencapai atau melampaui KKM, sedangkan dua puluh siswa lainnya masih belum lulus. Hal ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran konvensional hanya memberikan peningkatan yang terbatas terhadap penguasaan Hanzi.

Sebaliknya, pada kelompok eksperimen (kelas IV B) yang memperoleh perlakuan dengan metode *drill writing*, nilai rata-rata pre-test sebesar 30,02 meningkat signifikan menjadi 50,83 pada saat post-test. Dari 23 siswa yang mengikuti tes, jumlah siswa yang mencapai standar kelulusan meningkat dari tiga menjadi tujuh orang, sementara enam belas siswa lainnya belum memenuhi KKM. Hasil ini menunjukkan bahwa penerapan metode *drill writing* lebih efektif dibandingkan pembelajaran konvensional dalam meningkatkan kemampuan menulis Hanzi siswa.

Secara keseluruhan, peningkatan hasil belajar pada kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol, baik dari segi rata-rata nilai maupun jumlah siswa yang mencapai standar kelulusan. Meskipun demikian, tingkat kelulusan siswa kelas eksperimen masih berada di bawah 60%, sehingga efektivitas metode *drill writing* belum dapat dikatakan optimal. Oleh karena itu, metode ini memiliki potensi positif namun masih memerlukan pengembangan lebih lanjut, seperti peningkatan intensitas latihan dan integrasi dengan strategi pembelajaran tambahan agar hasilnya lebih signifikan dalam penguasaan Hanzi.

4. KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa metode *drill writing* berpotensi meningkatkan penguasaan Hanzi pada siswa SD Nation Star Academy. Nilai rata-rata post-test kelas

eksperimen naik dari 30,02 menjadi 50,83, lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol (17,64 menjadi 32,52). Jumlah siswa yang mencapai KKM (75) di kelas eksperimen meningkat dari 3 menjadi 7 siswa, sedangkan di kelas kontrol hanya 2 siswa. Namun, tingkat kelulusan kelas eksperimen masih di bawah 60%, sehingga efektivitas metode ini belum optimal. Diperlukan peningkatan durasi, intensitas, dan integrasi metode dengan pendekatan lain agar hasil lebih signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainun Bashirah Syam, Ambo Dalle, Arini Junaeny. (2020). Kemampuan Menulis 汉字 (hànzì) siswa kelas xii SMA Insan Cendekia Syech Yusuf Gowa.
- Amanda Devi.(2011). Optimalisasi Metode Drill (Latihan) Untuk Peningkatan Pembelajaran Aksara Mandarin Kelas XG Di SMA Pangudi Luhur Santo Yosef Surakarta.
- Arikunto, Suharsimi. (2019). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bahri Djamarah, Syaiful. (2010). Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Course Hero. (2016). 17 Metode Pengulangan Repetitive Method Repetitive.Diakses 15 Januari 2025, dari <https://www.coursehero.com/file/p2kfo88/17Metode-Pengulangan-Repetitive-MethodRepetitive-atau-pengulangan-merupakan/>
- Creswell, J. W. (2014). Research Design: Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches (4th ed.).
- Dyachenko, T. (2019). The Multiple Repetition Method for Childhood Trauma Treatment: Two Case Studies. International Journal of Psychology & Behavior Analysis, 5(1). <https://doi.org/10.15344/2455-3867/2019/158>
- Fitri Ramadani Harahap. (2021). The Effect of Applying Drill Method on In Teaching Students' Writing Ability.
- Gwendolyn Bounds, "How Handwriting Trains the Brain" The Wall Street Journal, October 5, 2010.
- Halen Dwistia, Idha Ismalia Rohmatika, Karimatul Hidayah, Sindi Rosadi.(2022). Menghafal Huruf Hijaiyah dengan Metode Drill and Practice Pada Anak Usia Dini di TK Maritaqwa.
- Hamzah, A. (2020). Metode Penelitian & Pengembangan (Research & Development) Uji Produk Kuantitatif dan Kualitatif Proses dan Hasil. Literasi Nusantara.
- Herliana, Kurniasih, Heryanto.(2019). Penerapan Metode Drill Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Permulaan Siswa Kelas II Sekolah Dasar.
- I Gusti Ayu Niken Launingtia. (2023). Penerapan Metode Drill Dalam Meningkatkan Kanji Pada Siswa LPK Dwipayana Cipta Karya Ubud Tahun Ajaran 2022. <https://jurnal.harianregional.com/pustaka/full-107108>
- Indah Kusumaning Jati, Dedi Suryadi, Wistri Meisa. (2018). Keefektifan Penggunaan Metode Drill dalam Pembelajaran Kanji. https://repository.umsida.ac.id/bitstream/handle/123456789/19092/L_NASKAH_PUBLIKASI.pdf?sequence=1&isAllowed=y
- Lestari, L. H. (2018). Pengembangan Buku Saku "Fun Chinese Writing" 快乐写汉字 Sebagai Penunjang Pembelajaran Menulis Hanzi Untuk Siswa Kelas XI SMAN 1 Cerme Tahun Ajaran 2017/2018.3(3), 6.
- Marilee, Sprenger. (2011). Cara Mengajar agar Siswa tetap Ingat. Jakarta: Erlangga.
- Mulyono, Abdurrahman.(2012). Anak Berkesulitan Belajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru, 2002), 86.

- Orio, S. (2012). Motivational factors in second language acquisition: A study of learners' perspectives. *Journal of Language and Linguistic Studies*, 8(2), 45–58.
- Pranata, E. A., Christiana, E., & Chun – I, K. (2018). Keterampilan Membaca dan Menulis Karakter *Hanzi* Runner
- Divisi China Wedding di Perusahaan Varawedding. *Century: Journal of Chinese Language, Literature and Culture*, 6(2), 18–29. <https://doi.org/10.9744/century.6.2.18-29>
- Roestiyah N K. (2012). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Bima Aksara.
- Wirawan, I. G. (I)(2019). Effect of Repetition Method on Teaching English Process in Classroom. *International Journal of Social Sciences and Humanities*, 3(3), 143–146.
- Supriadi, N., (2018). Analisis Kesalahan Penulisan Huruf *Hanzi* Bahasa Mandarin oleh Pembelajar Pemula di Purwokerto. 9(1), 7.
- Williams, Hu & Iddon, Jo.(2012). *Memory Boosters Penguat Ingatan*. Jakarta: Erlangga.
- Yogi Bagus Adhimas, Muhammad Farid Ilhamuddin, Miftachul Amri. (2023). Sepuluh Unsur Pengoptimal Metode Dril dan Penguasaan Hafalan Bahasa Mandarin Komprehensif.
- Zhao, Guo & Jiang, Xin. 2002. 怎么样的汉字 学习策略最有效? 对基础阶段 学生 的一次 调 查 研 究 Strategi Belajar Aksana Han yang Bagaimana yang Paling Efektif?— Suatu Penelitian Dasar Pada Mahasiswa Asing Tingkat Dasar. 语 言 文 字 应 用 Vol 2, *Applied Linguistic*, P79-85.